

BAB II

SERVIS BAWAH BOLA VOLI MENGGUNAKAN MODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA

A. Landasan Teori

1. Permainan bola voli

a. Sejarah singkat Bola Voli

Permainan bola voli diciptakan oleh William G Morgan Pada tahun 1895 ia adalah seorang pembina pendidikan jasmani pada young men christian association (YMCA) Di kota Holyoke. Massachusetts, As menggiatkan diadakan nya turnamen Bola voli yang pertama pada tahun 1947 di Polandia dengan pesertanya cukup banyak. Maka pada tahun 1948 di bentuk induk organisasi nya dengan sebutan IVBP (Internasional Vooley Ball Fenderation) dan didirikan oleh 15 Negara pada waktu itu. Indonesian mengenal permainan bola voli sejak tahun 1928 pada zaman penjajahan Belanda, kemudian pada tanggal 23 Januari 1955 di bentuklah PBVSI (Persatuan bola voli seluruh Indonesia) dan di pertandingan bola masuk secara resmi dalam PON II 1951 dijakarta dan POM I di Yogyakarta.

b. Pengertian Bola Voli

Permainan bola voli merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 6 orang yang menempati lapangan petak masing- masing yang dibatasi oleh net ,tiap kelompok harus berusaha memukul bola sampai melewati net .Permainan bola Voli dimulai dengan pukulan servis yang dilakukan oleh pemain kanan belakang posisi di daerah servis. Bola harus dipukul dengan satu tangan atau salah satu bagian lengan dan sesudah bola dilambungkan atau dilepas dari tangan dan sebelum menyentuh salah satu bagian dari badan atau permukaan lapangan. Tujuan para pemain adalah memasukkan bola ke arah lawan melewati atas net dengan cara servis bola atau memainkan bola sebelum bola menyentuh lantai, bola dapat

dipantulkan dengan seluruh anggota badan. Masing-masing regu berhak memainkan bola sebanyak tiga kali sentuhan kecuali perkenaan satu pantulan blok tidak dihitung sebagai pantulan pertama untuk regunya (M. Yunus, 1992 :1), menjelaskan bahwa Permainan bola voli memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Otot menjadi kuat
2. Otot jantung akan menjadi lebih tebal dan menjadi kuat
3. Paru-paru menjadi lebih berkembang sehingga pertukaran O₂ di dalam paru-paru akan lebih banyak dan sempurna
4. Pergantian zat di dalam tubuh akan menjadi lebih baik karena peredaran darah di dalam tubuh lancar.
5. Pertahanan tubuh terhadap serangan penyakit bertambah kuat.

Permainan bola Voli saat ini tidak hanya merupakan olahraga rekreasi lagi melainkan menjadi olahraga prestasi. Sehingga menuntut kualitas pemain yang setinggi-tingginya. Dengan adanya tuntutan prestasi tinggi tersebut maka diperlukan cara memberikan latihan yang efektif dan efisien. Penguasaan teknik dasar yang sempurna akan menjadi dasar untuk mengembangkan mutu permainan.

Menurut Suhadi (2004:7) Permainan bola voli pada hakikatnya adalah memvoli dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net kelapangan lawan. permainan bola voli di mainkan dengan menggunakan bola besar oleh 2 regu tiap regu hanya boleh memvoli 3 kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan 2 kali berturut-turut.kecualu ketika melakukan *blocking* sehingga permainan yang mudah dan bervariasi dengan memperagakan teknik -teknik yang benar,bagus dan menarik.

Awal mula permainan bola Voli tidak ditentukan berapa pun jumlahnya pemain dalam satu timnya, namun perkembangan zaman permainan bola Voli mengalami beberapa kali perubahan terutama permainannya. Peraturan yang terbaru saat ini jumlah nilainya dalam satu

set adalah 25, kecuali set kelima atau set terakhir hanya 15, dengan menggunakan sistem *rally point*. Artinya apabila regu lawan mendapat giliran servis regu tersebut mendapatkan angka. Akibat suatu kesalahan adalah kehilangan *rally point* dan regu yang memenangkan *rally point* memenangkan satu angka dan berhak melakukan servis. Apabila dalam permainan bola Voli tersebut kedua regu kedudukan angka sama 24-24, maka permainan dilanjutkan sampai terdapat selisih dua angka, untuk set penentuan dimainkan hanya sampai angka 15.

c. Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Teknik dasar dapat diartikan sebagai proses gerak sebagai pondasi dengan tuntutan kondisi gerak sederhana dan mudah. Teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola Voli. Teknik dalam permainan bola Voli dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan jasmani atau cara memainkan bola yang ditampilkan dalam bentuk gerakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta sesuai dengan peraturan yang berlaku (Bachtiar, 2000:29). Penguasaan teknik dasar permainan bola Voli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam suatu pertandingan. Menurut Agus Mukholid (2004:35) bahwa, "Permainan bola voli adalah suatu permainan yang menggunakan bola untuk di- voli (dipantulkan) diudara hilir mudik di atas (jaring), dengan maksud dapat menjatuhkan bola didalam petak daerah lapangan lawan, dalam rangka mencari kemenangan. Mem- volly atau memantulkan bola ke udara dapat mempergunakan seluruh anggota atau bagian tubuh dari ujung kaki sampai ke kepala dengan pantulan sempurna".

Permainan bola Voli merupakan dengan permainan beregu, maka kekuatan dari tim atau regu sangat didukung oleh kecakapan, keterampilan dari masing-masing individu yang tergabung dalam regu tersebut. Selain itu sifat toleransi antara pemain, saling percaya, kerja

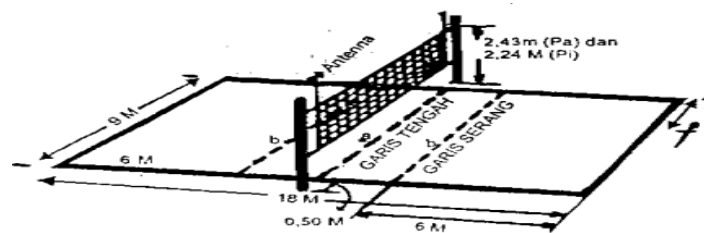
sama, dan kekompakan dalam bermain merupakan faktor yang menentukan juga dalam kekuatan suatu regu, hal ini dapat tercipta bila mana setiap individu dalam tim tersebut telah menguasai teknik dasar bola Voli. Teknik dasar permainan bola Voli meliputi : (1) servis, (2) *Passing* , (3)umpan/*set-up*, (4)*smash/spike* , (5) bendungan/*block*.

d . Sarana dan prasarana permainan bola voli

Adapun Sarana dan prasarana yang digunakan dalam permainan bola voli yaitu :

1 .Lapangan Bola Voli

Lapangan permainan bola voli berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran panjang lapangan 18 meter, lebar lapangan 9 meter, dan garis serang 3 meter.



Gambar 2.1 Lapangan Bola Voli

Sumber: M. Yunus (1992)

2. Bola voli

Bola voli harus memenuhi syarat yaitu bola nya berbentuk bulat , terbuat dari bahan kulit atau kulit sintetis, memiliki lingkaran 65-67cm, berat 260-280gram dan tekanan dalam 0,30- 0325 kg/cm.yang di isi dengan udara (dipompa). jumlah jalur yaitu 12 dan 18 jalur. warna motif harus kombinasi warna yang terang . persyaratan bola yg standar ini sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh FIVB (Federation Internationale de Volleyball) sebuah Federasi Bola Voli Internasional yang menangani hal-hal yang berhubungan dengan olahraga permainan

bola voli. Peraturan yang dikeluarkan oleh FIVB mengenai penggunaan bola standar dalam permainan bola voli.

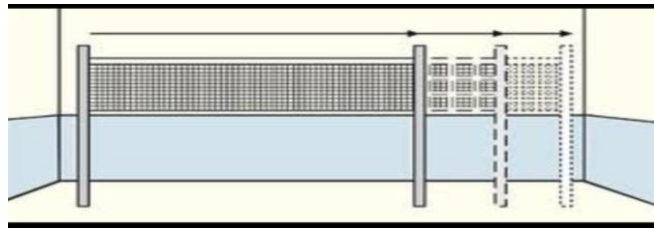


Gambar 2.2 Bola Voli

Sumber : M. Yunus (1992 : 87)

3. Net dan tiang net

- a. Lebar net 1 meter dan panjang 9,50 - 10 meter dengan pita samping 25- 50 cm di setiap sisinya, bahanya terbuat dari jalinan mata jala hitam 10 cm, dan berbentuk persegi. pada puncak net terdapat garis horizontal selebar 7 cm, terbuat dari 2 lapis kain kanvas putih yang terpasang memanjang sepanjang net. dan bagian bawah net terdapat pita horizontal selebar 5 cm, mirip dengan pita bagian atas yang juga dilalui tali. tali itu untuk mengencangkan net ke tiang - tiang dan menjaga bagian bawah net agar tetap tegak
- b. Adapun dua Pita putih dipasang tegak lurus pada net dan di pasang pada setiap sisi net .lebar pita putih 5 cm dan panjang 1 meter. pita tersebut merupakan bagian dari net.
- c. Tiang di letakkan dengan jarak 0, 50- 1,00meter diluar garis samping. tinggi 2,55 meter dan sebaliknya dapat diatur naik turunnya, tiang harus bulat dan licin. untuk kejuaraan dunia dan pertandingan resmi FIVB, tiang - tiang ditempat pada jarak 1 meter di luar garis samping.
- d. Tinggi net di pasang tegak lurus di atas garis tengah,dengan ketinggian untuk putra 2, 43 meter dan untuk putri 2,24 meter ketinggian net harus tepat dan sama tinggi dan tidak boleh lebih tinggi dari 2 cm.



Gambar 2.3 Net dan Tiang Net bola voli

Sumber. M Yunus (1992.87)

4. Rod Antena

Antena adalah tongkat yang lentur pada bagian dari net sebagai batas samping daerah penyeberangan bola panjangnya 1.80 m dan bergaris tengah 19 mm, terbuat dari fiberglass atau bahan sejenis. antena di atas net adalah 80 cm dan diberi garis yang berwarna kontras atau terang sepanjang 10 cm. dan lebih baik berwarna merah dan putih.

e. Teknik Dasar Servis Bawah

b. Servis bawah

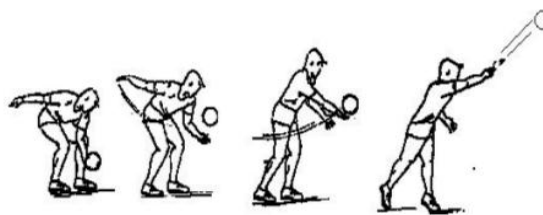
Servis bawah yaitu servis dengan awalan bola berada ditangan yang baik memukul bola. Tangan yang memukul bola bersiap dari belakang badan untuk memukul bola dengan ayunan tangan dari bawah.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan ". Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. karena pukulan servis berperan besar untuk memperoleh poin.maka pukulan servis harus menyakinkan terarah, keras dan menyulitkan lawan.

maka pembelajaran servis bawah bagi peserta pemula adalah langkah yang harus dilakukan untuk menang pada permainan yang menurut kemampuan melakukan berbagai serangan dalam melakukan servis sebaiknya harus hati-hati dalam hal ini karena sistem penilaian permainan bola voli yaitu Relly point maka

kegagalan servis merupakan keuntungan bagi pihak lawan. bagi tim yang mendapatkan kesempatan servis harus mampu dimanfaatkan seoptimal mungkin. ketepatan dan keakuratan penempatan bola dalam melakukan servis merupakan hal penting untuk memperoleh hasil servis yang optimal apabila pemain mampu mengarahkan servis nya ke tempat yang tidak dijaga atau pemain yang paling lemah, maka servis akan berhasil dengan baik

Berdasarkan uraian yang diatas dapat diketahui bahwa kemampuan servis bawah dalam permainan bola voli adalah kecakapan dalam melakukan servis dengan cara memukul bola dengan jari-jari tangan menggenggam, dimana pemain yang melakukan dengan cara sedikit dilambungkan kemudian dipukul dibawah pusat perut. semakin tinggi tingkat keberhasilannya dalam melakukan servis bawah, maka semakin baik kemampuannya. Hal tersebut sesuai dengan Pendapat Hery Koesyanto (2003:12) bahwa : " bagi pemain pemula lebih mudah untuk mempelajari servis tangan bawah karena tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar sehingga dalam waktu yang singkat sudah dapat menguasai". pelaksanaan servis bawah sebagai berikut:



Gambar 2.4 Gerakan Servis Bawah

Sumber : Herry Koesyanto (2003 : 13)

Adapun Pelaksanaan Teknik Servis Bawah adalah sebagai berikut:

1. Gerak Permulaan

Berdiri di daerah servis dengan kaki kiri di depan (bagi mereka yang tidak kidal). Pegang bola dengan tangan kiri di depan

samping pinggang, tangan kanan menggenggam atau telapak tangan boleh juga terbuka, lutut agak sedikit ditekuk berat badan di Tengah.



Gambar 2.5 Gerakan Awal Servis Bawah

Sumber : Herry Koesyanto (2003:13)

2. Gerak Pelaksanaan

Bola dilambungkan ke atas kira-kira 60 s/d 100 cm, atau hanya sekedar dilepas, tangan kanan sebagai tangan pemukul diayunkan ke belakang jauh, dengan siku lurus, kemudian dengan cepat tangan diayunkan ke belakang.

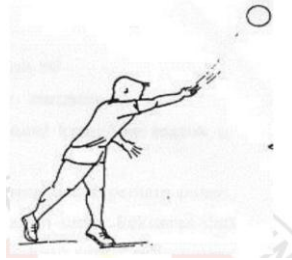


Gambar .2.6. Gerakan Pelaksanaan Servis bawah

Sumber. Herry Koesyanto (2003:13)

3. Gerakan Lanjutan

Setelah memukul bola diikuti dengan memindahkan berat badan ke depan dan gerak langkah kaki ke depan segera masuk ke lapangan permainan mengambil sikap siap normal.



Gambar. 2.7 Gerakan Lanjutan Servis Bawah

Sumber . Herry Koesyanto (2003:13)

f. Manfaat Teknik Servis Bawah

Berikut ini adalah manfaat servis bawah dalam permainan bola voli yaitu:

1. Untuk memulai permainan dengan servis.
2. Untuk melawan lawan yang berupa serangan/ smes.
3. Untuk pengambilan point dari lawan.

Kegunaan dari Servis bawah seperti yang telah dipaparkan diatas bahwa servis bawah sangat dapat digunakan untuk menyerang permainan bola voli untuk mendapatkan point' dalam permainan.

g. Kesalahan Dalam Teknik Servis Bawah

Adapun kesalahan yang dilakukan dalam melakukan Servis bawah yaitu :

1. Siswa tidak memperhatikan gerak dasar atau tidak melambungkan bola.
2. Melambungkan bola tidak lurus atau tidak melambung.
3. Posisi akhir tangan sesudah melakukan servis.
4. Bola tidak masuk atau tidak melewati net.

Dengan beberapa kesalahan saat melakukan servis bawah yang biasa terjadi dalam permainan bola voli gerak dasar Servis bawah. Perkenanan bola akan vertikal atau justru kebelakang atau ke sudut servis arah bola terhadap hasil servis yang dilakukan tidak

sempurna. Gerakan ayunan terlalu kuat atau pun gerak akhir saat melakukan servis bawah lengan tidak lurus dan tidak memegang kuat, sehingga saat pelaksanaan pembelajaran servis bawah pada siswa tidak sesuai yang diharapkan.

2. Modifikasi Sarana dan Prasaran Pada Permainan Bola Voli

a. Pengertian Modifikasi

Modifikasi merupakan salah satu langkah awal perubahan bentuk, kondisi, suasana tampilan atau perubahan sesuatu yang dianggap baru dan lebih menarik untuk dipelajari siswa dan suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam menyampaikan materi. Menurut Bahagia (2010:13) Modifikasi adalah upaya melakukan perubahan dengan penyesuaian - penyesuaian baik dalam segi fisik material (fasilitas dan perlengkapan) maupun dalam tujuan dan cara (metode , gaya, pendekatan aturan,serta penilaian). Pendekatan modifikasi ini dimaksudkan agar materi yang ada dalam kurikulum dapat tersampaikan dan di sajikan sesuai dengan tahap-tahap perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor siswa sehingga pembelajaran pendidikan jasmani disekolah dapat dilakukan secara intensif. Dari sinilah kita bisa melihat dan menjabarkan bagaimana peran seorang guru untuk lebih bisa membangkitkan kembali antusias dan semangat belajar siswa dalam pembelajaran tersebut dan modifikasi media dan alat bisa menjadi cara agar bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Menurut Bobic Et Al (2021) salah satu modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani disekolah adalah modifikasi peralatan, lapangan serta peraturan sehingga dapat membantu guru untuk mendesain pembelajaran dengan lebih menarik dan dapat membantu siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Adapun manfaat alat bantu pembelajaran menurut beberapa kalangan antara lain:

1. Menimbulkan minat sasaran pendidikan
2. Mencapai sasaran yang lebih banyak
3. Membantu mengatasi hambatan
4. Membantu sasaran pendidik untuk belajar lebih banyak
5. Mempermudah akan penyampaian bahan-bahan pendidikan oleh para pendidik pelaku pendidik.

Dengan dilakukan modifikasi sarana dan prasarana ini dikarenakan adanya ketakutan siswa untuk melakukan gerakan servis bawah karena takut pergelangan sendi tangannya sakit atau pun lecet dan juga kurang memadai dan menunjangnya sarana dan prasarana bola voli dalam pembelajaran. Untuk itu tugas guru olahraga untuk lebih kreatifitas dalam menciptakan suatu modifikasi pembelajaran, untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut. Modifikasi sarana dan prasarana yang akan saya terapkan dalam permainan bola voli di sekolah SDN 46 Kelawit Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak, berupa modifikasi lapangan, bola, net dan tiang net, ada pun peraturan dan peralatan yang telah di modifikasi yaitu

Tabel . 2.1

Perbedaan permainan bola voli sesungguhnya dan yang dimodifikasi.

Alat yang Digunakan	Permainan Bola Voli Sesungguhnya	Permainan Bola Voli Dimodifikasi
Fasilitas: 1. Bola	-Panjang : 18 meter -Lebar : 9 meter -Diameter : 3 meter -Bahanya terbuat dari kulit asli dan karet	- Panjang : 12 meter - Lebar : 6 meter - Diameter : 1 meter Bahanya dari karet sintetis.

Peraturan permainan:		
1. Jumlah Pemain	1. 6 Orang tiap regu	1. 4 Orang tiap regu
2. Point'	2. 25 poin	2. 5 poin

b. Pembelajaran Modifikasi Sarana Dan Prasarana

Teknik dasar servis bawah merupakan pukulan pembuka dalam permainan bola voli untuk mencapai tservis bawah yang baik diperlukan pembelajaran yang baik pula yaitu pengguna modifikasi sarana dan prasarana bola voli yang merupakan salah satu langkah dan terobosan yang bisa dilakukan dan diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran terutama pada pembelajaran dervis bawah dalam permainan bola voli.

banyak sekali model dalam pembuatan modifikasi sarana dan prasarana itu sendiri, di mulai dari merubah ukuran dan berat bola, ukuran lapangan bahan jaring net / tiang net serta ukuran nya untuk memberikan tampilan sarana dan prasarana yang belum pernah dilihat atau dilaksanakan oleh para siswa. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan modifikasi sarana dan prasarana dalam pembelajaran Servis bawah pada permainan bola voli yaitu membuat Bola voli koran bekas dan di lapisinya kain flanel dengan diameter bola 50 cm dan berat bola 180 gram nanti nya bola tersebut saat di pukul tidak menyebabkan sakit pada pergelangan tangan maupun lecet. Lapangan bola voli dibuat dari tali rafia dengan ukuran panjang lapangan 6 Meter, lebar lapangan 3 meter dan garis serang nya 1 meter, yang nanti nya dengan ukuran lapangan yang diperkecil membuat target pukul bola nya bisa melewati net dan siswa dan berhasil dalam melakukan servis bawah. Net / Tiang Net bola voli terbuat dari tali rafia yang di anyam panjang 3 meter dan lebar 60 cm yang menyerupai jaring net bola voli sementara Tiang Netnya dari batang pohon bambu yang tinggi nya untuk anak laki-

laki 1,7 meter dan anak perempuan 1,5 meter dengan ukuran net/ tiang net tidak terlalu tinggi membuat siswa semangat untuk melakukan servis bawah, dengan menggunakan modifikasi Sarana dan Prasarana ini siswa merasa bermain dilapangan sebenarnya karena lapangan tersebut sesuai dengan ukuran dan usia mereka.

Pada proses pelaksanaan nantinya siswa akan dibariskan rapi dan dibagi menjadi 2 kelompok terdiri 2 baris antara anak laki-laki dan perempuan di campur. siswa dipanggil satu persatu untuk melakukan pukulan servis bawah sesuai dengan instrumen yang telah divalidasi.



Gambar. 2.8 Bentuk Modifikasi Sarana dan Prasarana

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar. 2.9 Bentuk Modifikasi Sarana dan Prasarana

Sumber: Dokumen Pribadi

Keterangan Gambar :

Siswa akan diarahkan untuk melakukan servis bawah dengan berdiri di tempat servis atau belakang lapangan dengan memukul bola kedepan sesuai dengan teknik servis bawah dengan bola melewati net dengan memasukkan bola kelapangan sebelah nya sebagai acuan atau motivasi agar siswa terbiasa melakukan gerakan keterampilan servis bawah bola voli yang benar dan terarah.

Pada proses pembelajaran olahraga modern ini menentukan seorang guru untuk lebih kreatif dalam melaksanakan dan mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Seorang guru memiliki sifat kreatif mampu menciptakan sesuatu yang baru atau memodifikasi yang sudah ada tetapi di sajikan dengan cara yang lebih menarik dan berbeda dari sebelumnya. sehingga siswa akan merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Sebenarnya

banyak sekali hal sederhana yang dapat dilakukan seorang guru agar menarik minat siswa dalam setiap pembelajaran .

27 28 28 8

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang relevan oleh Maryamah (2012) tentang “Upaya peningkatan kemampuan service bawah pada permainan bola voli mini dengan menggunakan model pembelajaran secara bertahap pada peserta didik kelas V SDN 1 Ngadiwarno Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2011/2012”.

- a. Ditinjau dari ketuntasan siswa

Penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa hasil *pretest* hanya 53,33% peserta didik mampu melakukan service bawah bola voli dengan benar. Dengan menggunakan model pembelajaran secara bertahap, hasil siklus I menunjukkan bahwa 63,33% peserta didik mencapai ketuntasan belajar, dengan persentase keaktifan 76,66% dan merespon positif pembelajaran melalui angket sebesar 77%. Hasil siklus II

menunjukkan bahwa 86,67% peserta didik mencapai ketuntasan belajar, dengan persentase keaktifan 81,33% dan merespon positif pembelajaran melalui angket sebesar 82%. Karena persentase ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik melampaui 80%,

b. Ditinjau dari hasil belajar siswa

penelitian tindakan kelas ini telah mencapai indikator keberhasilan. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama penelitian tindakan kelas dalam permainan bola voli. Perbedaannya yaitu tindakan yang dilakukan dalam penelitian tersebut memperbaiki mutu praktik pembelajaran bola voli mini dengan model pembelajaran secara bertahap, sedangkan dalam penelitian ini meningkatkan kemampuan service bawah dalam permainan bola voli dengan alat modifikasi bola. Perbedaan lainnya terletak pada subyek, tempat dan waktu penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Kasiyanto (2017) dengan judul

“Modifikasi bola plastik terhadap hasil belajar tolak peluru gaya samping peserta didik kelas XI TKJ 1 SMK PGRI 4 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017”.

a. Penelitian ditinjau dari ketuntasan siswa

Penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar tolak peluru gaya samping melalui alat modifikasi bola plastik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa a) modifikasi alat tolak peluru dengan menggunakan bola plastic biasa dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari kondisi prasiklus ketuntasan hasil belajar hanya sebesar 28,57 % meningkat menjadi 65,71% pada siklus I. b) modifikasi alat tolak peluru dengan menggunakan bola plastic berisi pasir meningkatkan hasil belajar peserta didik dari kondisi siklus I ketuntasan hasil belajar peserta didik sebesar 65,71% meningkat menjadi 100% pada siklus II.

b. Penelitian ditinjau dari hasil belajar siswa

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama penelitian tindakan kelas menggunakan alat modifikasi bola. Perbedaannya terletak pada objek penelitian. Pada penelitian sebelumnya pada olahraga tolak peluru gaya samping, sedangkan dalam penelitian ini pada permainan bola voli. Perbedaan lainnya terletak pada subyek, tempat dan waktu penelitian

3. Penelitian Lestari (2015) tentang “Upaya peningkatan pembelajaran service bawah melalui pendekatan bermain melempar dalam permainan bola voli mini pada peserta didik kelas IV SD Negeri Tegalrandu Kabupaten Magelang”.

a. Ditinjau dari ketuntasan siswa

Penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil service bawah bola voli mini melalui bermain lempar pada peserta didik kelas IV SD Negeri Tegalrandu Kabupaten Magelang ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik. Nilai rata-rata peserta didik pada kegiatan pratindakan sebesar 66,03 dengan persentase ketuntasan sebesar 33,33%. Kondisi tersebut mengalami peningkatan nilai rata-rata peserta didik pada siklus I yaitu sebesar 72,06 dan persentase ketuntasan sebesar 60%.

b.. Ditinjau dari ketuntasan hasil belajar siswa

peningkatan tersebut masih belum mencapai target yang ditetapkan sebelumnya. Kemudian setelah melanjutkan ke siklus II nilai rata-rata service bawah peserta didik kembali mengalami peningkatan sebesar 77,14 dengan persentase ketuntasan sebesar 80%. Hal tersebut menunjukkan bahwa target yang telah ditetapkan sebelumnya. dan Sudah tercapai sehingga penelitian dihentikan pada siklus II. Proses pembelajaran service bawah bola voli menggunakan pendekatan bermain memukul bola berlangsung dinamis dan menyenangkan. Peserta didik aktif melaksanakan tugas dan mengamati gerakan

kemampuan service bawah bola voli dan saling diskusi dengan teman. Seluruh aspek penilaian dikuasai peserta didik. Kemampuan service bawah bolavoli peserta didik meningkat dengan ditandai dengan seluruh peserta didik tuntas (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama tentang kemampuan servis bawah dalam permainan bola voli dan penelitian tindakan kelas. Perbedaannya yaitu tindakan yang dilakukan pada penelitian sebelumnya melalui bermain lempar, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan modifikasi sarana dan prasarana. Perbedaan lainnya terletak pada subyek, tempat dan waktu penelitian.

C. Hipotesis Tindakan

Menurut Suharsimi arikunto (2010:110) hipotesis tindakan adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap penelitian sampai terbukti melalui data terkumpul atau dipeoleh saat penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:96) hipotesis Tindakan adalah merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Setiap penelitian perlu dirumuskan suatu hipotesis tindakan sebagai jawaban atau dugaan sementara yang diperoleh dari penelitian yang akan dilaksanakan. Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan adalah suatu perkiraan dalam waktu sementara tentang tindakan yang diduga dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Upaya meningkatkan keterampilan servis bawah dalam permainan bola voli menggunakan modifikasi sarana dan prasarana pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 46 Kelawit Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak